

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR SAYUR KUBIS DI PROVINSI SUMATERA UTARA

TESIS

OLEH

**SARI NARULITA HASIBUAN
NPM. 191802009**



**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR SAYUR KUBIS DI PROVINSI SUMATERA UTARA

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

**SARI NARULITA HASIBUAN
NPM. 191802009**

**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayur Kubis di
Provinsi Sumatera Utara
N a m a : Sari Narulita Hasibuan
N P M : 191802009

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. M. Akbar Siregar, M.Si

Pembimbing II



Ahmad Rafiki, B.BA (Hons), M.Mgt, Ph.D

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 26 Maret 2022

N a m a : Sari Narulita Hasibuan

N P M : 191802009



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D

Sekretaris : Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS

Pembimbing I : Dr. M. Akbar Siregar, M.Si

Pembimbing II : Ahmad Rafiki, B.BA (Hons), M.Mgt, Ph.D

Penguji Tamu : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 26 Maret 2022

Yang menyatakan,



1000
SERUNJANI BUKU BUDIPAN
METERAI
TEMPEL
65615AJX710093015

Sari Narulita Hasibuan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sari Narulita Hasibuan
NPM : 191802009
Program Studi : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR SAYUR KUBIS
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Sari Narulita Hasibuan

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayur Kubis di Provinsi Sumatera Utara

N a m a : Sari Narulita Hasibuan
N I M : 191802009
Program Studi : Magister Agribisnis
Pembimbing I : Dr. M. Akbar Siregar, M.Si
Pembimbing II : Ahmad Rafiki, B.BA (Hons), M.Mgt, Ph.D

Fluktuasi Ekspor Kubis (*Brassica oleraceae*) dari tahun ketahun akan berdampak pada penurunan ekonomi daerah dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh Gross Domestic Produk perkapita Riil Negara Taiwan, nilai tukar, volume dan harga ekspor terhadap nilai ekspor kubis di Provinsi Sumatera Utara. Jenis Penelitian adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan data time series dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik data yang digunakan adalah Analisa regresi berganda. Dan data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara dan Sistem Informasi Karantina Pertanian (Iqfast). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Domestic Produk perkapita Riil Negara Taiwan, nilai tukar, volume dan harga ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kubis di Provinsi Sumatera Utara

Kata Kunci : Ekspor, GDP Riil Taiwan, Nilai Tukar, Volume dan Harga

ABSTRACT

Factors Affecting the Export of Cabbage in North Sumatra Province

Name : ***Sari Narulita Hasibuan***
Student Id. Number : ***191802009***
Study Program : ***Master of Agribusiness***
Advisor I : ***Dr. M. Akbar Siregar, M.Si***
Advisor II : ***Ahmad Rafiki, B.BA (Hons), M.Mgt, Ph.D***

*Export fluctuations of Cabbage (*Brassica oleracea*) from year to year will have an impact on the regional and state economic decline. This study aims to explore and obtain information about the effect of Taiwan's Gross Domestic Product per capita, exchange rate, volume and export price on the export value of cabbage in North Sumatra Province. This type of research is quantitative analysis using time series data from 2016 to 2020. The data technique used is multiple regression analysis. And the data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sumatra Province and the Agricultural Quarantine Information System (Iqfast). The results showed that the Gross Domestic Product per capita Real Taiwan, the exchange rate, volume and export prices had a positive and significant impact on the export value of cabbage in North Sumatra Province.*

Keywords: *Export, Taiwan's Real GDP, Exchange Rate, Volume and Price*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, Nikmat dan TaufikNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tesis ini berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KUBIS DI PROVINSI SUMATERA UTARA”**. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area yang memberi kemudahan dan kelancaran melaksanakan perkuliahan S2 Magister Agribisnis.
2. Prof. Dr. Ir Retna Astuti Kuswardani., MS selaku Direktur yang telah mendukung penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis.
4. Suami tercinta Abdi Kurniawan dan anak anak tersayang Ahmad Fikri Ramadhani, Ahmad Azwardi Rahman dan Nayla Carissa Putri yang telah dengan tulus mendoakan dan memberikan support pada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Andi PM Yusmanto AM, SP, MH selaku Pimpinan saya di Balai Besar Karantina Pertanian Belawan dan Bapak Nurdin Kamil, SP, MM selaku Koordinator di Karantina Tumbuhan BBKP Belawan.
6. Bapak Dr. Drs. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Rafiki, B.BA. (Hons), M.Mgt., Ph.D selaku dosen pembimbing dan Bapak Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D selaku Sekretaris.
7. Seluruh keluarga dan teman teman yang telah memberikan doa dan supportnya.
8. Dan seluruh Dosen pengajar dan staf Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisannya. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Medan, 23 Agustus 2021
Penulis

Sari Narulita Hasibuan

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, Nikmat dan Taufiknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ekspor Kubis di Provinsi Sumatera Utara”**. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Ucapan terima kasih yang setulusnya kepada : Bapak Dr. Drs. M. Akbar Siregar, M.Si. dan Bapak Ahmad Rafiki, B.BA. (Hons), M.Mgt., Ph.D selaku dosen pembimbing dan Bapak Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D selaku Sekretaris. Dan tak lupa pula ucapan terima kasih penulis kepada suami dan anak-anak tercinta serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyempurnaan proposal ini.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar proposal tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Medan, 23 Agustus 2021

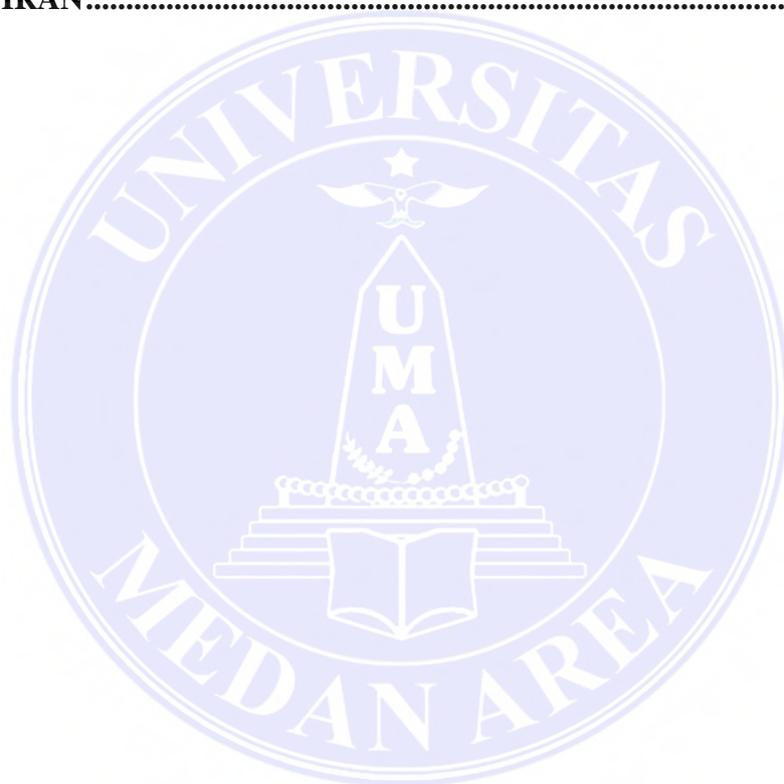
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sayur Kubis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Teori Perdagangan Internasional	9
2.2.2 Ekspor	9
2.2.3 Gross Domestic Product (GDP).....	10
2.2.4 Teori Nilai Tukar	12
2.2.5 Teori Produksi.....	13
2.2.6 Harga Domestik dan Luar Negeri.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4 Kerangka Pemikiran.....	19
2.5 Hipotesis Penelitian	20

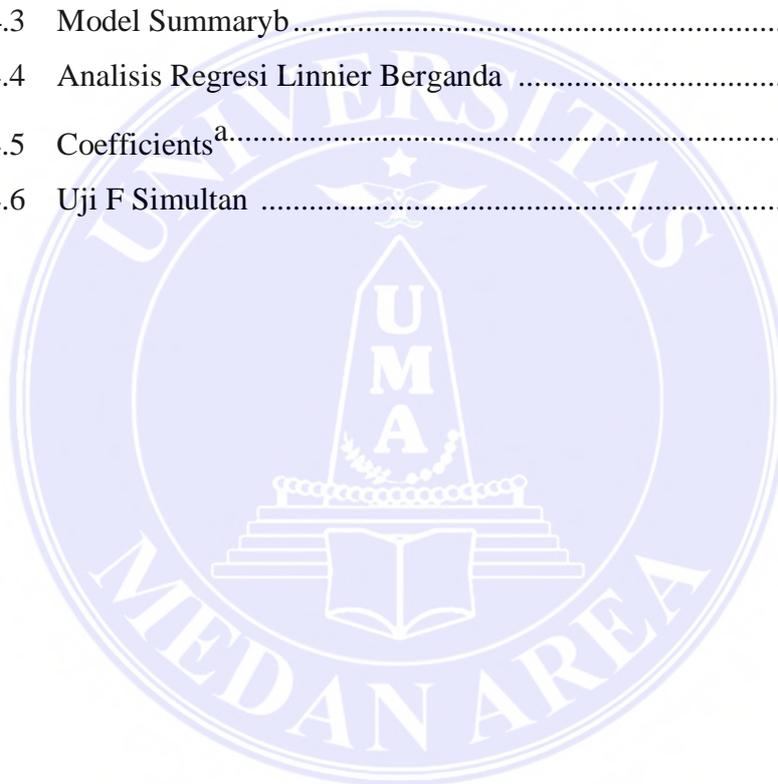
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.5 Defenisi Operasional Variabel.....	22
3.5.1 Variabel Dependen	22
3.5.2 Variabel Independen.....	22
3.6 Teknik Analisa Data	23
3.6.1 Statistik Deskriptif	23
3.6.2 Analisa regresi Linier Berganda.....	23
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	24
3.6.4 Uji Hipotesa.....	26
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel	32
4.1.2 Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayur Kubis dari Provinsi Sumatera Utara.....	35
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	43
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pengaruh GDP Riil Taiwan (X1) terhadap Nilai Ekspor Kubis (Y).....	47
4.2.2 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X2) terhadap Nilai Ekspor Kubis (Y)	48
4.2.3 Pengaruh Volume Ekspor (X3) terhadap Nilai Ekspor Kubis (Y).....	49

4.2.4 Pengaruh Harga ekspor kubis (X4) terhadap Nilai Ekspor Kubis (Y)	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Sayur Kubis Tahun 2016 – 2020	2
Tabel 1.2 Ekspor Sayur Kubis Tahun 2016 – 2020	2
Tabel 4.1 Analisa Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel Deskriptif Statistik.....	33
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas	37
Tabel 4.3 Model Summaryb	40
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linnier Berganda	41
Tabel 4.5 Coefficients ^a	45
Tabel 4.6 Uji F Simultan	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikir	20
Gambar 4.1 Grafik Normal PP Plot of Regression Standardized Residual Ekspor Kubis dari Provinsi Sumatera Utara	36
Gambar 4.2 Scatterolit, Uji Heteroskedastisitas	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha agribisnis sayuran merupakan sumber pendapatan tunai bagi petani dipedesaan dan sebagai sumber pendapatan keluarga, karena ditunjang oleh potensi lahan dan iklim, potensi sumber daya manusia serta peluang pasar domestik dan internasional yang sangat besar. Selain sebagai komoditas unggulan, komoditas sayuran juga berperan sebagai sumber gizi masyarakat, penghasil devisa negara, penunjang kegiatan agrowisata dan agroindustri (Soekartawi, 2003).

Kubis Sumatera Utara merupakan komoditas hortikultura terbesar penyumbang ekspor dari 147 jenis produk pertanian unggulan ekspor. Selain memiliki daya tarik tersendiri bagi warga Sumatera Utara, kubis juga diminati diberbagai negara terutama Taiwan. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, rata-rata ekspor kubis Indonesia per tahun dalam kurun waktu 2013 - 2017 mencapai 4.500 ton per tahun. Luas panen dan produksi kubis di Sumatera Utara mengalami fluktuasi dari tahun pertahun. Pada tahun 2016 luas panen mencapai 7.431 Ha dengan produksi 175 ribu ton naik dari periode yang sama tahun 2017 dengan luas panen 7.872 Ha dan produksi mencapai 180 ribu ton. Namun pada tahun 2018 luas panen dan produksi kubis mengalami penurunan, dan kembali meningkat pada tahun 2019 dan menurun kembali pada tahun 2020 lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Sayur Kubis Tahun 2016 – 2020

No	Keterangan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Luas Panen (Ha)	7.431	7.872	7.646	8.506	7.646
2	Produksi (Ton)	175.922,0	180.371,0	172.833,9	219.537,4	201.966

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.

Sejalan dengan luas panen dan produksi, Nilai dan volume ekspor kubis dari tahun 2016 – 2020 juga mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari data Sistem Iqfast (*Informasi Quarantine Full Automatic System*). Dari Tabel 1.2 menunjukkan terjadi penurunan volume ekspor pada tahun 2018 tetapi nilai ekspor meningkat dari tahun sebelumnya dan kembali meningkat pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor kubis di Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.2 Ekspor Sayur Kubis Tahun 2016 – 2020

No.	Keterangan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Volume (Ton)	801.715	32.510.198	29.770.361,15	31.946.919,00	42.753.419,33
2.	Nilai Barang (Rp)	4.373.006.750	87.313.018.345,28	97.023.649.920,98	98.757.832.743,14	124.599.898.513

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan Sistem Iqfast (*Informasi Quarantine Full Automatic System*)

Sumber pendapatan terbesar negara setelah pajak adalah ekspor yang didefinisikan sebagai arus keluar sejumlah barang dan jasa dari suatu negara ke pasar internasional. Ekspor akan memberi secara langsung kenaikan penerimaan dalam pendapatan suatu negara. Kenaikan penerimaan pendapatan suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Juniarsih, 2012).

Peningkatan dan penurunan ekspor dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Dalam teori perdagangan internasional disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan sisi penawaran. Menurut Sukirno (2003), ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan, yaitu: produksi, Gross Domestik Produk, jumlah penduduk, dan nilai tukar.

Komalasari (2009:65) menyatakan volume ekspor dipengaruhi oleh produksi dimana jika produksi meningkat, maka volume ekspor meningkat, dan sebaliknya.

Perekonomian suatu negara baik atau buruknya dapat dinilai dengan pengukuran terhadap Produk domestik bruto (PDB) atau *gross domestic product* (GDP) yang diyakini dapat menjadi indikator ekonomi tentang kondisi suatu Negara. (Mankiw, 2006).

Menurut Soekartawi (2005:122) nilai tukar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekspor. Nilai tukar sangat diperlukan dalam memperbaiki neraca pembayaran negara yang defisit melalui ekspor yang ditingkatkan. Maka jika nilai tukar mata uang rupiah mengalami devaluasi atau melemah terhadap US Dollar, volume ekspor Indonesia cenderung meningkat karena harga komoditas yang menjadi lebih murah di pasar global. Begitupun sebaliknya saat nilai tukar rupiah mengalami revaluasi atau menguat terhadap US Dollar, volume ekspor Indonesia cenderung mengalami penurunan karena harga komoditas menjadi mahal di pasar global.

Menurut Soekartawi (2005) menyatakan bahwa volume ekspor sangat berhubungan dengan harga internasional jika harga komoditas di pasar global lebih besar daripada di pasar domestik, maka jumlah komoditas yang diekspor semakin banyak, sehingga menjadikan alasan bagi saya untuk tidak menetapkan harga domestik menjadi variabel dalam penelitian ini.

Besarnya nilai ekspor suatu negara akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara atau daerah tersebut. Sumatera Utara misalnya, merupakan salah satu provinsi yang memiliki peranan besar dalam kemajuan perekonomian Indonesia. Sehingga perkembangan ekspor di daerah Sumatera Utara perlu diketahui, dalam rangka menunjang kemajuan perekonomian dan pembangunan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah dapat dirumuskan identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Gross Domestik Produk perkapita Rill negara Taiwan berpengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara?.
2. Apakah variabel nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara?.
3. Apakah variabel volume ekspor sayuran kubis berpengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara.?
4. Apakah variabel harga ekspor kubis berpengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor sayur kubis di Provinsi Sumatera Utara, khususnya pada hubungan diantara variable sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi mengenai hubungan variabel Gross Domestic Produk perkapita Riil Negara Taiwan terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara.
2. Memahami hubungan variabel nilai tukar Rupiah terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara.
3. Mendalami hubungan variabel volume ekspor sayuran kubis terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara.
4. Melihat secara seksama mengenai hubungan variabel harga ekspor kubis terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah perubahan Variabel Gross Domestic Produk perkapita riil di Taiwan akan memberikan pengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara ?.
2. Apakah perubahan Variabel nilai tukar rupiah mempengaruhi terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara ?.
3. Apakah Variabel volume ekspor kubis akan berpengaruh kepada nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara?.

4. Apakah variabel harga ekspor kubis memang berpengaruh terhadap nilai ekspor sayur kubis dari Propinsi Sumatera Utara?.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya pengaruh Gross Domestik Produk Taiwan terhadap nilai ekspor sayur kubis ke Taiwan, diharapkan memberi informasi tentang daya beli masyarakat Taiwan beserta elastisitas perubahannya terhadap sayuran kubis dari Indonesia dan juga sebagai masukan penting kepada pihak-pihak terkait dalam hal ini kepada dinas pertanian dan dinas perdagangan Propinsi Sumatera Utara.
2. Dengan diketahuinya pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap nilai ekspor sayur kubis ke Taiwan, diharapkan dapat menjadi informasi bagi ekportir dan pelaku usaha bahwa penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar akan berdampak pada kenaikan ekspor sayur kubis ke Taiwan disebabkan harga kubis domestik menjadi lebih murah daripada kubis di Taiwan.
3. Dengan diketahuinya pengaruh volume ekspor terhadap nilai ekspor sayur kubis ke Taiwan, diharapkan memberi informasi bagi petani dan instansi daerah bahwa ketersediaan kubis di Provinsi Sumatera Utara sangat mempengaruhi permintaan ekspor ke Taiwan.
4. Dengan diketahuinya harga kubis di Negara Taiwan akan mempengaruhi nilai ekspor sayur kubis ke Negara tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi petani, pedagang, eksportir kubis

dan pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan volume ekspor sayur kubis ke Taiwan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sayur Kubis

Salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi dan memiliki berbagai banyak manfaat adalah tanaman kubis (*Brassica oleracea var. capitata*) yang merupakan komoditas sayuran yang bernilai ekonomi tinggi sehingga diusahakan secara luas oleh petani diberbagai Negara (Hadi & Mardianto, 2007).

Kubis dikenal sebagai sumber vitamin A, B dan C, mineral, karbohidrat dan protein yang berguna bagi kesehatan (Herminanto, 2004). Dan menurut Ashari (1995) tanaman kubis dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian tempat lebih dari 750 mdpl (meter diatas permukaan laut). Dengan B/C rasio 3,54 dan return of investment (ROI) sebesar 233,41% budidaya dan usaha tani sayur kubis mempunyai prospek yang sangat cerah (Sholahuddin dan Sulasti, 2011).

Berdasarkan data dari FAO (Food and Agriculture Organization) negara produsen terbesar kubis adalah negara China dan diikuti oleh India, sedangkan Indonesia merupakan produsen kubis nomor 7 terbesar didunia, setiap tahun Indonesia memproduksi rata-rata sekitar 1,5 juta ton kubis. Negara Asia lainnya yang masuk dalam daftar 10 besar produsen kubis adalah India (8,5 juta ton), Rusia (3,3 juta ton), Jepang (2,3 juta ton), Korea Selatan (2,1 juta ton), dan Indonesia (1,5 juta ton).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Perdagangan Internasional

Menurut Purwito (2015), Perdagangan Internasional adalah kegiatan yang terkait dengan perdagangan antara suatu tempat dengan tempat lain dan melewati batas-batas negara, bersifat interdependensi dengan menerapkan aturan tradisional, bilateral, regional maupun yang telah disepakati secara internasional melalui perjanjian atau dalam keanggotaan dalam suatu institusi global. Perdagangan ini merupakan suatu kejadian dari eksistensi pelaku bisnis, individu dan pemerintah yang ingin melakukan transaksi jual beli barang atau jasa yang diproduksi di negara lain. Kebebasan untuk memilih dan menentukan produk-produk tersebut ditentukan oleh kondisi ketersediaan serta harga barang dan jasa.

Tambunan (2001:4) menyatakan perdagangan internasional memberikan manfaat dalam meningkatkan devisa dari suatu negara. Selain itu juga dapat mempengaruhi pertumbuhan output produksi domestik. Negara yang telah mempunyai komoditas ekspor yang mapan dapat memanfaatkan permintaan dari luar negeri untuk semakin mendorong produksi dalam negeri.

2.2.2 Ekspor

Apridar (2012:81) menjelaskan bahwa ekspor adalah proses pemindahan suatu barang atau komoditas dagang dari satu negara ke Negara lain secara legal, dan pada umumnya diperlukan kerjasama dari bea cukai baik di negara pengirim (eksportir) maupun di negara penerima (importir).

Peranan ekspor adalah sebagai alat pendorong pertumbuhan ekonomi negara dengan meningkatkan devisa negara.

Hamdani (2012:61) menyatakan bahwa produksi untuk ekspor hendaknya produk yang memiliki potensi untuk bersaing di pasar global. Soekartawi (2005:122) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor, seperti harga internasional, nilai tukar, kuota ekspor-impor, kebijaksanaan tariff dan non-tarif, dan kebijaksanaan meningkatkan ekspor non-migas

Menurut Krugman dan Obstfeld (2000), secara teoritis ekspor suatu barang dipengaruhi oleh suatu penawaran (supply) dan permintaan (demand). Dalam teori Perdagangan Internasional (Global Trade) disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan sisi penawaran.

2.2.3 Gross Domestic Product (GDP)

Produk Domestik Bruto atau GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan ukuran terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat. Hal ini didasari karena GDP akan mengukur dua hal pada saat bersamaan yaitu total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. (Mankiw,2006:5).

Gross Domestic Product (GDP) menurut Todaro dan Smith, (2009) adalah total output akhir barang dan jasa yang dihasilkan perekonomian suatu negara di wilayah negara itu, oleh penduduk dan

bukan penduduk, tanpa melihat alokasinya baik klaim domestik maupun klaim luar negeri. Mankiw (2003) menyatakan GDP adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian selama jangka waktu tertentu. Lipsey (1992) menyatakan bahwa GDP merupakan pendapatan nasional dari sisi pengeluaran yaitu jumlah pengeluaran konsumsi, pengeluaran pemerintah, investasi, dan impor ekspor. Menurut Supriana (2013), Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP) dapat diartikan sebagai barang dan jasa yang diproduksi (dengan menggunakan faktor produksi milik warga negara maupun milik warga).

Gross Domestic Product riil negara tujuan menggambarkan kemampuan daya beli negara tujuan terhadap barang dan jasa yang diimpor dari negara lain. Apabila negara tujuan memiliki Gross Domestic Product riil yang tinggi maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap barang dan jasa yang diimpor. interaksi Gross Domestic Produk di antara negara eksportir dan importir menunjukkan kemampuan pasar dalam menyerap komoditas yang diperdagangkan di kedua negara. Apabila Gross Domestic Produk negara eksportir mengalami peningkatan maka output yang dihasilkan oleh negara eksportir akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan ekspor negara ekportir (Wulandari dan Budiasih, 2009).

2.2.4 Teori Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar ini berpengaruh langsung terhadap perkembangan harga barang dan jasa di dalam negeri. Adanya perubahan nilai tukar mata uang juga berdampak pada apresiasi dan depresiasi mata uang (Wilya, 2014). Selain itu, Nilai tukar sebuah mata uang ditentukan oleh relasi penawaran-permintaan (supply-demand) atas mata uang tersebut (Mankiw, 2008).

Nilai tukar biasa disebut dengan istilah kurs. Mankiw (2007:128) menjelaskan nilai tukar adalah tingkat harga yang merupakan hasil kesepakatan antara dua pihak, umumnya antar dua negara, guna melakukan suatu perdagangan internasional.

Menurut Salvatore (2014) nilai tukar perdagangan suatu negara didefinisikan sebagai rasio harga komoditas ekspor terhadap harga komoditas impor. Nilai tukar perdagangan dari mitra dagang kemudian sama dengan timbal balik, atau kebalikan, nilai tukar perdagangan negara lainnya.

Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Jika permintaan atas sebuah mata uang meningkat, sementara penawarannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan naik. Kalau penawaran sebuah mata uang meningkat, sementara permintaannya tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan melemah. (Salvatore,1997:10).

2.2.5 Teori Produksi

Menurut Sugiarto dkk. (2005:202), produksi merupakan kegiatan yang mengubah input menjadi output. Input dalam artiannya adalah faktor-faktor produksi seperti kapital, tenaga kerja, tanah dan sumber daya alam, dan keahlian keusahawanan. Faktor - faktor tersebut (Input) akan diubah menjadi output. Output merupakan barang atau jasa yang memiliki nilai tambah melalui proses produksi. Kualitas dan kuantitas Output yang dihasilkan akan sangat bergantung pada input yang digunakan. Harga faktor produksi (input) yang digunakan akan berpengaruh terhadap penawaran output.

Gilarso (2004:83), serangkaian kegiatan usaha manusia dalam menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut dengan produksi. Sedangkan Joesron, dkk (2012:87) berpendapat bahwa produksi merupakan hasil akhir dari proses ekonomi dengan memanfaatkan masukan atau input guna menghasilkan suatu output.

Produksi merupakan konsep arus (flow concept), maksudnya adalah merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkatan output per-unit dalam satu priode/waktu, sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya (Miller, 2000).

2.2.6 Harga Domestik dan Luar Negeri

Harga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi jumlah permintaan yang diminta oleh konsumen, semakin tingginya harga yang

ditetapkan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap jumlah permintaan (Lipsey, 1997).

Dharmesta dan Irawan (2005:241) mengungkapkan bahwa harga adalah jumlah uang yang diperlukan guna mendapatkan suatu produk dan pelayanannya. Budiarto (2007:147) menyatakan bahwa nilai tukar terhadap manfaat suatu barang bagi konsumen maupun produsen yang dinyatakan dalam satuan moneter seperti rupiah disebut dengan harga. Dalam bisnis, harga ditentukan oleh penjual atau produsen. Menurut Kristanto, (2011: 200), harga adalah sejumlah uang yang harus diberikan pembeli kepada penjual dalam memperoleh barang atau jasa dan jumlah uang yang diberikan sesuai dengan nilai barang atau jasa tersebut. harga memiliki tiga fungsi utama yaitu untuk menentukan volume penjualan, untuk menentukan besarnya untung, dan menentukan citra atau image produk. (Kristanto, 2011:200).

Gilarso (2004:117) menjelaskan bahwa terjadi perbandingan terbalik antara jumlah barang yang dibeli dengan harga barang, dimana pada saat harga tinggi akan menyebabkan pembelian menurun, begitu pula sebaliknya. Hal ini berhubungan dengan Hukum Permintaan. Makin besar selisih antar harga di pasar internasional dengan harga domestik akan menyebabkan jumlah komoditi yang akan diekspor akan menjadi bertambah banyak. Naik turunnya harga disebabkan oleh keadaan perekonomian Negara pengekspor dan harga di pasaran internasional semakin meningkat. Akibat dari kedua hal tersebut akan mendorong ekspor komoditi tersebut (Krugman, 1999).

2.3 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Judul Penelitian Tahun dan sumber Publikasi	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Mardhina Jasmine Qamarani Febri Caesar Putri, Tavi Supriana, dan Rahmanta (2018) International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)	Analisa Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)	NE = Nilai Ekspor Sumatera Utara PROD = Produksi Teh di Sumatera Utara (kg)	PROD dan GDP negara tujuan ekspor teh Negara Menunjukkan pengaruh positif dan signifikan NE.
Vol. 8 No. 2 May 2018, pp. 248-256		GDP = GDP ekspor negara tujuan Soul (US\$) JP = Jumlah Penduduk (soul) NT = Nilai Tukar Mata Uang	JP menunjukkan pengaruh negative dan signifikan atas NE dan NT Berpengaruh positif dan tidak Signifikan terhadap NE
Soraya annisa (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Buah Manggis Segar di Provinsi Sumatera Utara Jurnal.usu.ac.id	Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Nilai Ekspor Manggis X1 = GDP perkapita riil China (Rp), X2 = Nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar (Rp), X3 = Volume Ekspor Manggis(Kg) X4 = Harga ekspor manggis (Rp/Kg)	X1 terhadap secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap Y. X2 berpengaruh positif terhadap Y. X3 berpengaruh positif terhadap Y dan X4 berpengaruh negatif terhadap Y.

Syafiruddin (2010) Analisis Tren dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayuran di Sumatera Utara.	Analisis Regresi Linier Berganda	Xt = Jumlah ekspor kol Sumatera Utara (kg) X1,t = Harga lokal kol Sumatera Utara	X2t berpengaruh pada Xt begitu juga dengan X5t. Sedangkan X1t, X3t, dan X4t pada umumnya tidak
Al Ulum Seri Sainstek, Volume II Nomor 1, Tahun 2014		(Rp/kg) X2,t = Harga ekspor kol (US \$/kg) X3,t = Nilai Tukar (Rp/US\$) X4,t = PDB Singapura (Milyar US \$) X5,t = Jumlah produksi kol Sumatera Utara (Kg/tahun)	berpengaruh pada Xt.
Hia Esterina, Rahmanta Ginting, Satia Negara Lubis (2013) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika di Sumatera Utara. Journal Agriculture and Agribusiness Socioeconomics	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 = Harga ekspor kopi arabika (Rp/Kg) X2 = GDP perkapita riil Amerika Serikat (Rp) X3 = Nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar (Rp)	Harga ekspor kopi arabika Sumatera Utara (X1), GDP perkapita riil Amerika Serikat (X2), berpengaruh positif terhadap nilai ekspor kopi di Sumatera Utara dan nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar (X3) berpengaruh negative terhadap nilai ekspor kopi arabika di Sumatera Utara.

<p>Makatita Julentia M. V. Ribka M. Kumaat, Juliana R. Mandei (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tepung Kelapa Sulawesi Utara. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907–4298 , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 273 – 282</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>X1 = Jumlah Produksi kelapa Sulawesi Utara X2 = Kurs Rp terhadap US\$ X3 = Harga Ekspor tepung kelapa Sulawesi Utara</p>	<p>X1 berpengaruh positif terhadap volume ekspor tepung kelapa Sulawesi Utara, X2 menunjukkan adanya kecenderungan berpengaruh positif meskipun secara statistik kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor tepung kelapa Sulawesi Utara. X3 menunjukkan adanya kecenderungan berpengaruh negatif</p>
<p>Mardhiah, Akhmad Baihaqi, Safrida (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi di Aceh (Factors Affecting Coffee Exports in Aceh) Jurnal Ilmiah E-ISSN: 2614-6053 P-ISSN: 2615-2878 Volume 5, Nomor 2, Mei Aceh.2020</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>X1 = nilai tukar (Rp/US\$) X2 = harga kopi (Rp/ton) X3 = harga kopi kopi di Aceh, sedangkan X4 = Produksi kopi (ton/tahun)</p>	<p>X1, X2, X3 berpengaruh terhadap Ekspor kopi di Aceh, sedangkan X4 secara nyata tidak berpengaruh terhadap Ekspor kopi di Aceh,</p>

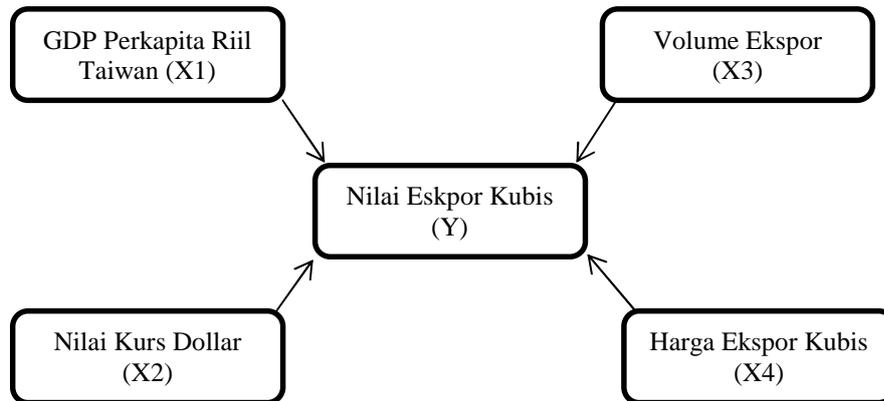
<p>Satya Revata Syifa (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia Ke Malaysia http://journal.uinjkt.ac.id/</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>$XC = \text{Volume Kakao Indonesia ke Malaysia (Ton)}$ $PROD = \text{Produksi Kakao (Ton)}$ $PCD = \text{Harga Ekspor Kakao Indonesia (USD/kg)}$ $KURS = \text{Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar (Rp/USD)}$</p>	<p>PROD signifikan positif terhadap ekspor kakao Indonesia ke Malaysia. PCD berpengaruh signifikan dan bertanda negative terhadap ekspor. KURS bertanda positif tidak signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia ke Malaysia.</p>
<p>Kartika Putri Regina Tinjung Mary Prihtanti (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kakao (Theobroma cacao, L) Indonesia Jurnal Ekonomi Pertanian ISSN: 2598-8174 (e)</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>$X1 = \text{volume impor}$, $X2 : \text{Volume Produksi}$ $X3 : \text{Harga Domestic}$ $X4 : \text{Harga Impor}$ $X5 : \text{Nilai tukar}$ $X6 : \text{Produksi}$</p>	<p>$X3$ berpengaruh signifikan dan nyata terhadap volume ekspor kakao hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi volume ekspor</p>
<p>Ridha Muhammad, Indra, Safrida (Factors That Influence The Volume of Indonesian Pepper Exports) (2019) Jurnal Ilmiah mahasiswa PERTANIAN E-ISSN: 2614-6053 P-ISSN: 2615-2878 Volume 4, Nomor 1, Februari 2019</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Volume Ekspor (X_t), Produksi Lada Indonesia (PR), Harga Lada Dunia (PW), Nilai Tukar Mata Uang (ER), Permintaan Dalam Negeri (DDN)</p>	<p>PR dan DDN berpengaruh secara signifikan terhadap X_t. PW, ER dan volume ekspor di tahun sebelumnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap X_t.</p>

<p>Alinda Nurul (2013) Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet si Indonesia Jurnal Ekonomi Pembangunan ISSN : 1693-2595 Vol 11 No.1 2013</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>PDB (X1) Nilai Tukar (X2), Harga (X3), Tingkat Inflasi (X4) dan Nilai ekspor Karet (Y)</p>	<p>PDB(X1) mempunyai pengaruh positif terhadap ekspor karet. Kurs Tukar (X2) terhadap ekspor karet. Inflasi (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap ekspor karet. (X4) mempunyai pengaruh positif terhadap ekspor terhadap ekspor karet.</p>
---	---	---	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Kubis memiliki permintaan yang tinggi di pasar domestik maupun internasional, sehingga petani dituntut untuk mampu memproduksi kubis dalam skala besar dengan tetap memenuhi standar ekspor kubis Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Untuk memenuhi standar ekspor dan kuota ekspor tentunya petani, pelaku tata niaga dan pihak eksportir dihadapkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kubis seperti GDP per kapita riil negara tujuan, nilai tukar rupiah terhadap dollar, volume ekspor dan harga ekspor kubis. Disamping itu, tingkat produksi akan mempengaruhi ekspor kubis. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kubis maka dapat ditemukan masalah-masalah yang menghambat dan mempengaruhi ekspor kubis di Sumatera Utara.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikir

Sumber : Bab 1 dan Bab 2 diolah

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. GDP perkapita riil Taiwan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai ekspor sayur kubis dari Provinsi Sumatera Utara.
2. Nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar Taiwan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai ekspor sayur kubis dari Provinsi Sumatera Utara.
3. Volume ekspor sayuran kubis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai ekspor sayur kubis dari Provinsi Sumatera Utara.
4. Harga ekspor kubis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai ekspor kubis dari Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2021. Wilayah Penelitian yaitu di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Daerah penelitian ini dipilih secara purposive (sengaja) dengan mempertimbangkan bahwa Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi pengekspor kubis dan di sertifikasi melalui Balai Besar Karantina Pertanian Belawan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) serta data yang diperoleh dari Sistem Informasi Karantina (IqFast) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.3 Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dengan kisaran waktu tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dianalisis dengan alat bantu program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25.0.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan data sekunder yang berasal dari instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) serta data yang diperoleh dari Sistem Informasi Karantina (IqFast) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.5 Defenisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Data yang dibutuhkan adalah nilai ekspor sayuran kubis sebagai variabel terikat. GDP perkapita riil negara tujuan ekspor yang dalam penelitian ini digunakan GDP perkapita riil negara Taiwan. Mengingat negara Taiwan merupakan negara menjadi negara pengimpor terbesar sayuran kubis dari Provinsi Sumatera Utara selama 5 tahun terakhir.

3.5.2 Variabel Independen

Dalam persamaan diketahui variabel bebas terdiri dari GDP perkapita riil Taiwan (X_1), nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar (X_2), volume ekspor sayuran kubis (X_3) dan harga ekspor sayuran kubis (X_4). Dari variabel- variabel bebas tersebut akan dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai ekspor kubis sebagai variabel dependen (variabel terikat).

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi produksi, GDP riil Taiwan, nilai tukar nominal, jumlah ekspor sayuran kubis dan harga ekspor kubis.

3.6.2 Analisa regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2011).

Penelitian ini menggunakan Model Regresi Linier Berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 +$$

Keterangan :

Y = Nilai ekspor sayuran kubis Sumatera Utara

A = Koefisien intersep

b1-b4 = Koefisien variabel regresi

X1 = GDP perkapita riil Taiwan (Rp)

X2 = Nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar (Rp)

X3 = Volume Ekspor sayuran kubis (Kg)

X4 = Harga ekspor kubis (Rp/Kg)

= error term

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Langkah awal yang dilakukan membentuk model persamaan regresinya. Terdapat dua persamaan regresi antara lain sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1: } Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t$$

Keterangan:

Y_t = Harga ekspor kubis pada waktu t

X_t = Harga domestik kubis pada waktu t

α, β = Koefisien intersep

ϵ_t = error term Persamaan

$$2: Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t$$

Keterangan:

Y_t = Harga domestik kubis pada waktu t

X_t = Harga ekspor kubis pada waktu t

α, β = Koefisien intersep

ϵ_t = error term

Kedua persamaan diatas akan diuji hubungan kausalitasnya dengan uji Granger Causality.

Model persamaan kausalitas dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha_1 + \beta_1 X_t + \epsilon_{t1}$$

$$X_t = \alpha_2 + \beta_2 Y_t + \epsilon_{t2}$$

Keterangan:

X_t = variabel bebas (harga ekspor, harga domestik) pada periode t

t = variabel terikat (harga ekspor, harga domestik) pada periode t

i = waktu

α, \hat{U} = Koefisien Intersep

ϵ = error term

a. Jika α dan β maka X mempengaruhi Y

b. Jika α dan β maka Y mempengaruhi X

Di dalam perhitungan secara statistik, jika nilai probabilitas F statistik $< \alpha$, maka ada pengaruh yang signifikan. Setelah diketahui variabel bebas dan variabel terikat dari uji Granger Causality, maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

Y_t = variabel terikat (harga ekspor, harga domestik) pada periode t

X_t = variabel bebas (harga ekspor, harga domestik) pada periode t

α = koefisien intersep

ϵ = error term

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh menggunakan rumus:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Penerimaan petani (Rp/Kg)

A = Koefisien intersep

B = Koefisien variabel regresi

X = Harga ekspor kubis (Rp/Kg)

ϵ = error term

3.6.4 Uji Hipotesa

Model yang dianalisis merupakan pengujian terhadap hipotesis–hipotesis yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat nyata tidaknya pengaruh variable yang dipilih terhadap variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka pengujian-pengujian tersebut mencakup sebagai berikut :

1. Uji-t

Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Hipotesis :

H₀ : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat

H₁ : variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Kriteria Uji SPSS:

Signifikansi $t > (0,05)$: maka terima H₀ tolak H₁.

Signifikansi $t \leq (0,05)$: maka tolak H₀ terima H₁.

Jika signifikansi $t \leq (0,05)$ maka tolak H₀ artinya variabel bebas dalam model secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf nyata 5%, demikian pula sebaliknya.

2. Koefisien Determinasi

Pendugaan parameter suatu model diperoleh dari pengamatan sampel untuk semua variabel dalam model. Teori sampling menjadi salah satu kriteria uji untuk menghasilkan keakuratan pendugaan. Untuk evaluasinya, digunakan nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan persentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (explanatory variables). Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan (Supriana, 2013).

Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$, dengan kriteria pengujiannya adalah R^2 yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.

3. Uji-F

Pengujian ini digunakan untuk menguji parameter secara serentak variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat.

H_0 : variabel bebas secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

H1 : variabel bebas secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Kriteria Uji SPSS:

Signifikansi $F > (0,05)$: maka terima H0 tolak H1.

Signifikansi $F < (0,05)$: maka tolak H0 terima H1.

Jika signifikansi $F < (0,05)$ maka tolak H0 artinya variabel bebas dalam model secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf nyata 5%, demikian pula sebaliknya.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pada prinsipnya model regresi linier yang dibangun sebaiknya tidak boleh menyimpang dari asumsi BLUE (Best, Linier, Unbiased dan Estimator). Ada empat uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Salah satu pengujian yang dilakukan dalam persamaan regresi untuk menguji apakah nilai-nilai dari Y berdistribusi normal pada tiap nilai dari X adalah uji normalitas. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan metode yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah metode Kolmogorov Smirnov (KS).

Hipotesis :

H₀ : Sebaran Normal;

H₁ : Sebaran Tidak Normal.

Kriteria Uji SPSS :

Signifikansi $KS > (0,05)$: maka terima H₀ tolak H₁

Signifikansi $KS \leq (0,05)$: maka tolak H₀ terima H₁

Jika signifikansi $KS > (0,05)$ maka terima H₀ artinya tidak ada perbedaan antara distribusi residual dengan distribusi normal, data residual model berdistribusi normal, dan sebaliknya.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Kriteria Uji SPSS:

Signifikansi $t > (0,05)$: maka terima H₀ tolak H₁

Signifikansi $t \leq (0,05)$: maka tolak H₀ terima H₁

Jika nilai signifikansi $t > (0,05)$: maka terima H₀ tolak H₁, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi atau model regresi merupakan homokedastisitas, dan sebaliknya.

3. Uji Multikolinieritas

Salah satu dari asumsi model regresi linier klasik adalah bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Uji asumsi multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Korelasi di antara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai toleransi dan VIF.

Hipotesis :

H₀ : tidak terjadi multikolinieritas;

H₁ : terjadi multikolinieritas.

Kriteria Uji SPSS:

Nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10: maka terima H₀ tolak H₁

Nilai toleransi ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10: maka tolak H₀ terima H₁

Jika nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka terima H₀ tolak H₁ artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi atau tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi, dan sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data time series. Salah satu

langkah yang dapat dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat pola hubungan antara residual dan variabel bebas atau waktu (X). Metode yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji d).

Hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi;

H_1 : ada autokorelasi.

Kriteria Uji SPSS :

$d < d_L$: maka tolak H_0 terima H_1 (ada autokorelasi positif)

$d_L \leq d \leq d_U$: maka kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

$d_U < d < 4-d_U$: maka terima H_0 tolak H_1

$4-d_U \leq d \leq 4-d_L$: maka kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

$d > 4-d_L$: maka tolak H_0 terima H_1 (ada autokorelasi negatif).

Jika nilai $d_U \leq d \leq 4-d_U$: maka terima H_0 tolak H_1 , artinya tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel GDP Riil Taiwan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai ekspor kubis dari Provinsi Sumatera Utara
2. Variabel Nilai Kurs berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai ekspor kubis dari Provinsi Sumatera Utara
3. Variabel Volume Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai ekspor kubis dari Provinsi Sumatera Utara
4. Variabel Harga kubis berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai ekspor kubis dari Provinsi Sumatera Utara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa GDP Riil negara tujuan memegang peranan penting dalam permintaan ekspor kubis di Sumatera Utara. Sehingga diharapkan memberi informasi tentang daya beli masyarakat Taiwan beserta elastisitas perubahannya terhadap sayuran kubis dari Indonesia dapat menjadi masukan penting kepada pihak-pihak terkait dalam hal ini

kepada dinas pertanian dan dinas perdagangan Propinsi Sumatera Utara.

- 2) Nilai tukar rupiah terhadap dollar dapat mempengaruhi permintaan ekspor kubis di Sumatera Utara, dimana peningkatan nilai kurs dollar akan meningkatkan nilai ekspor kubis di Propinsi Sumatera Utara, sehingga dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi ekportir dan pelaku usaha bahwa penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar akan berdampak pada kenaikan ekspor sayur kubis ke Taiwan disebabkan harga kubis domestik menjadi lebih murah daripada kubis di Taiwan.
- 3) Dengan diketahuinya pengaruh volume ekspor terhadap nilai ekspor sayur kubis ke Taiwan, diharapkan memberi informasi bagi petani dan instansi daerah bahwa ketersediaan kubis di Provinsi Sumatera Utara sangat mempengaruhi permintaan ekspor ke Taiwan.
4. Dengan diketahuinya harga kubis di Negara Taiwan akan mempengaruhi nilai ekspor sayur kubis ke Negara tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi petani, pedagang, eksportir kubis dan pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan volume ekpor sayur kubis ke Taiwan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinda Nurul. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* ISSN : 1693-2595 Vol 11 No.1 2013.
- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ashari, Semeru. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya*. Penerbit UI. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara Dalam Angka. BPS Provinsi Sumatera Utara
- Budiarto, Teguh, Fandy Ciptono. 2007. *Pemasaran Internasional*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Dharmesta & Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty
- Dougherty, C. 2002. *Introduction to econometrics*. 2nd ed. New York: Oxford University Press.
- Gilarso, T..2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius Nilai Tukar terhadap Ekspor , *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7 (1): 1-18
- Hia Esterina, Rahmanta Ginting, Satia Negara Lubis. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika di Sumatera Utara. *Journal Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*.
- Hadi, Prajogo dan Mardianto, Sudi, 2004, Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekspor Pertanian Antar Negara ASEAN dalam Era Perdagangan Bebas AFTA. *Jurnal Argo Ekonomi*.
- Hamdani. (2012). *Ekspor Impor Tingkat Dasar Level 1*. Jakarta Timur: Bushindo
- Herminanto, Wiharsi, dan T. Sumarsono, 2004 Potensi ekstrak krop kubis *C. pavonana*. biji srikaya (*Annona squamosa* L.) untuk mengendalikan fekunditas dan fertilitas telur hama ulat krop kubis *Crocidolomia pavonana* F. 'Agrosains' 6(1):31-35.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Juniarsih, Triara. 2012. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Pertanian Terhadap PDRB Provinsi Aceh. Skripsi. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Karagoz, K. 2016. Determining Factors of Turkey's Export Performance: An Empirical Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 38, 446-457. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30216-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30216-7)
- Kartika Putri Regina, Tinjung Mary Prihtanti. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kakao (*Theobroma cacao*, L) Indonesia
- Kinyua, Irene Wanjiku. 2013. The Relationship Between Earning Volatility and The Dividend Payout of Firms Listed at The Nairobi Securities Exchange. Partial Fulfillment of The Requirement for The Award of The Degree of Master of Business Administration, University of Nairobi.
- Komalasari, Aida. 2009. Analisis Tentang Pelaksanaan Plant Layout Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Produksi. Bandung: Universitas Widyatama.
- Lipsey, R. G., D.D. Purvis, P.N. Courant, dan P.O. Steiner. 1997. Pengantar Makroekonomi. Jilid ke-2. Agus Maulana [penerjemah]. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Makatita Julentia M. V. Ribka M. Kumaat, Juliana R. Mandei. 2016. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tepung Kelapa Sulawesi Utara. *Agri- SosioEkonomi Unsrat*, ISSN 1907- 4298 , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 273 – 282.
- Mankiw, Gregory, N. *Makroekonomi*. 2008. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardhina Jasmine, Tavi Supriana, dan Rahmanta (2018), *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)* Vol. 8 No. 2 May 2018, pp. 248– 256.
- Mardhiah, Akhmad Baihaqi, Safrida. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi di Aceh (Factors Affecting Coffee Exports in Aceh) *Jurnal Ilmiah E-ISSN:2614-6053 P-ISSN: 2615-2878* Volume 5, Nomor 2, Mei 2020.
- Miller, Meiner. 2000 *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo, 2000 h. 63
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. “Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan”. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.

- Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, (1999), *Ekonomi Internasional, Teori dan kebijakan: Buku Kedua: Moneter: Edisi Kedua*, PT. Raja Grafindo Persada, Februari
- Priyatno (2011). “Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS”. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Ridha Muhammad, Indra, Safrida (Factors That Influence The Volume of Indonesian Pepper Exports). 2019. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor*.
- Rietveld dan Sunaryanto. 1994. *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Terjemahan oleh Haris Munandar. Edisi Kelima
- Satya Revata Syfa. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia Ke Malaysia* journal.uinjkt
- Sholahudin, H & Sulastri, E 2011, ‘Efektivitas caisin sebagai tanaman perangkap patogen untuk pengendalian penyakit akar gada pada kubis’, *J. HPT Tropika*, vol.11, no. 1, hlm. 22-7
- Soraya annisa. 2016. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Buah Manggis Segar di Provinsi Sumatera Utara*.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis; Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto, Sugiarto, Tedy Herlambang, Said Kelana, Brastoro, Rachmat Sudjana. 2007. *Ekonomi Mikro (sebuah kajian komprehensif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno, S. 2003. *Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syafiruddin. 2010. *Analisis Tren dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayuran di Sumatera Utara*
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia. *Transformasi Ekonomi di Indonesia*
- Wilya, R. 2014. *Pengaruh Produk Domestik Bruto Inflasi dan Capital Account Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Periode Tahun 2001-2014*. *Jom FEKON*, 2(2): 1-10.

Wulandari R, Budiasih. 2009. Faktor-faktor yang memengaruhi total perdagangan bilateral Indonesia berdasarkan model gravitasi tahun 2000-2005. *Jurnal Statistika* 5(2) :131–146



Lampiran 1. DBase Data/Nilai Masing-Masing Variabel Penelitian

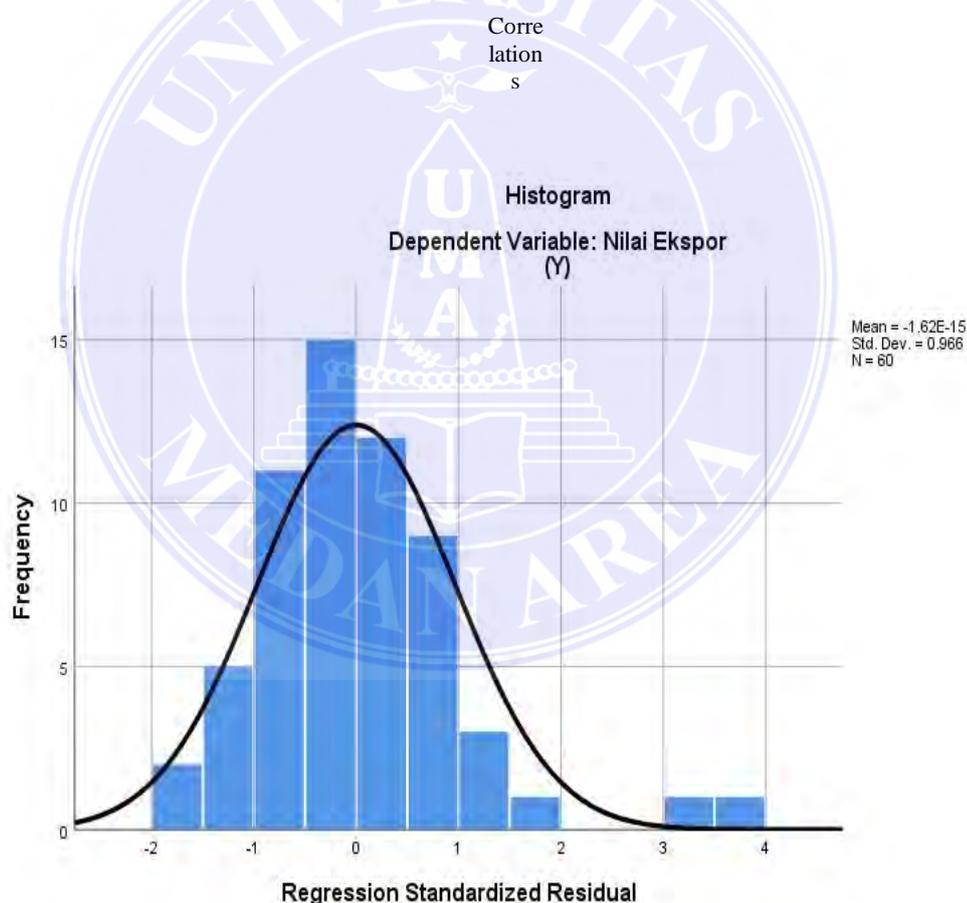
No.	Tahun	Bulan	Nilai Ekspor (Y)	GDP Riil Million NT\$ (X1)	Nilai Tukar (X2)	Volume Ekspo	Harga Ekspor (X4)	N
1	2016	Januari	176.274.4	1.217.1	13.84	59.15	2.980	60
2		Februari	184.969.8	1.254.7	13.39	59.15	3.127	60
3		Maret	27.481.3	1.292.4	13.27	4.50	6.107	60
4		April	190.943.0	1.247.5	13.20	28.95	6.596	60
5		Mei	162.018.5	1.286.1	13.61	30.00	5.401	60
6		Juni	212.506.5	1.324.6	13.18	54.01	3.934	60
7		Juli	554.269.0	1.300.7	13.09	112.20	4.940	60
8		Agustus	651.992.6	1.340.9	13.30	125.25	5.206	60
9		September	334.485.6	1.381.2	12.99	59.15	5.655	60
10		Oktober	351.225.8	1.337.4	13.05	59.15	5.938	60
11		November	268.716.9	1.378.8	13.56	44.02	6.104	60
12		Desember	126.887.4	1.420.1	13.43	59.15	2.145	60
13	2017	Januari	4.744.267.7	1.256.8	13.34	2.106.36	2.252	60
14		Februari	5.340.990.5	1.295.7	13.34	2.258.38	2.365	60
15		Maret	5.533.289.8	1.333.4	13.32	2.228.28	2.483	60
16		April	55.456.57	1.285.6	13.32	22.39	2.477	60
17		Mei	1.461.753.2	1.325.4	13.32	589.68	2.479	60
18		Juni	6.213.573.2	1.363.9	13.31	2.330.42	2.666	60
19		Juli	11.520.251.7	1.370.9	13.32	4.303.65	2.677	60
20		Agustus	11.218.766.3	1.371.3	13.35	3.925.34	2.858	60
21		September	7.833.113.9	1.371.7	13.49	2.563.16	3.056	60
22		Oktober	1.671.466.9	1.367.5	13.57	603.57	2.769	60
23		November	5.249.431.4	1.409.8	13.51	2.215.40	2.370	60
24		Desember	5.786.448.6	1.450.9	13.54	2.403.68	2.407	60
25	2018	Januari	3.595.481.5	1.362.35	13.41	1.390.52	2.586	60
26		Februari	855.362.03	1.323.83	13.70	318.76	2.683	60
27		Maret	419.431.44	1.284.11	13.75	162.46	2.582	60
28		April	491.249.13	1.314.2	13.87	182.00	2.699	60
29		Mei	2.914.424.0	1.354.9	13.95	1.045.75	2.787	60
30		Juni	3.768.501.2	1.395.5	14.40	1.262.17	2.986	60
31		Juli	9.218.339.7	1.360.8	14.41	3.102.16	2.972	60
32		Agustus	10.797.618.3	1.402.8	14.71	3.449.02	3.131	60
33		September	12.212.535.5	1.443.7	14.92	3.397.70	3.594	60
34		Oktober	1.481.314.3	1.485.1	15.22	393.66	3.763	60
35		November	231.423.14	1.443.1	14.33	70.17	3.298	60
36		Desember	142.840.58	1.399.9	14.48	52.20	2.736	60
37	2019	Januari	4.799.538.4	1.324.8	14.36	1.801.62	2.664	60
38		Februari	401.245.10	1.365.8	14.06	154.80	2.592	60
39		Maret	789.340.66	1.405.5	14.24	282.19	2.797	60
40		April	8.894.976.1	1.366.4	14.21	2.881.53	3.087	60
41		Mei	10.377.072.4	1.408.6	14.38	3.453.87	3.004	60
42		Juni	12.884.494.2	1.449.6	14.14	4.119.59	3.128	60
43		Juli	12.885.852.5	1.506.5	14.02	3.657.04	3.524	60
44		Agustus	10.266.895.0	1.462.6	14.23	3.162.63	3.246	60
45		September	3.982.043.5	1.417.4	14.17	1.393.54	2.857	60
46		Oktober	490.602.18	1.459.8	14.00	168.30	2.915	60
47		November	175.851.94	1.505.0	14.10	49.35	3.563	60
48		Desember	1.222.141.1	1.548.8	13.90	495.03	2.469	60
49		Januari	6.115.074.8	1.362.5	13.65	2.100.67	2.911	60
50		Februari	322.663.42	1.404.7	14.23	96.21	3.354	60
51		Maret	6.932.238.7	1.445.6	16.36	2.100.67	3.300	60
52		April	935.832.58	1.403.2	15.15	278.10	3.365	60
53		Mei	3.856.195.0	1.446.6	14.73	1.247.14	3.092	60

54	2020	Juni	13.652.264.7	1.488.7	14.30	4.823.27	2.830	60
55		Juli	15.880.792.8	1.544.6	14.65	5.526.66	2.873	60
56		Agustus	9.853.728.9	1.499.6	14.55	3.453.45	2.853	60
57		September	5.500.223.6	1.454.6	14.91	1.933.97	2.844	60
58		Oktober	5.277.783.5	1.493.0	14.69	1.841.31	2.866	60
59		November	5.032.537.7	1.585.3	14.12	1.679.94	2.996	60
60		Desember	381.794.14	1.539.2	14.10	126.72	3.013	60

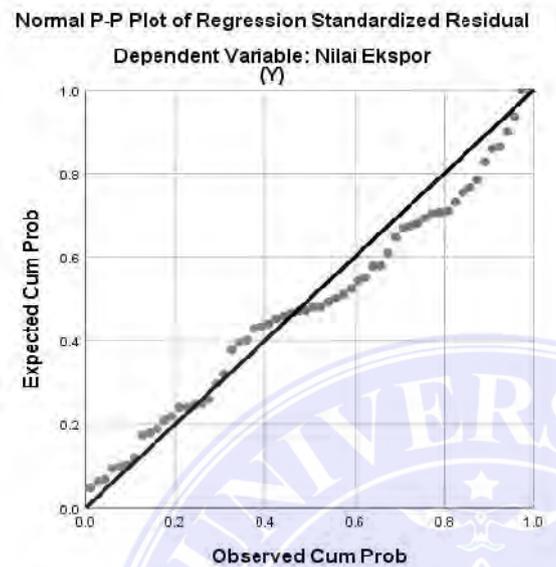


Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4281838106.67	4450277250.74	60
GDP Riil (X1)	1390763.46	82189.36	60
Nilai Tukar (X2)	13955.033	648.7434	60
Volume Ekspor (X3)	1464989.39	1503878.45	60
Harga Ekspor (X4)	3282.52	1052.86	60



1. NORMAL PROBABILITY PLOT

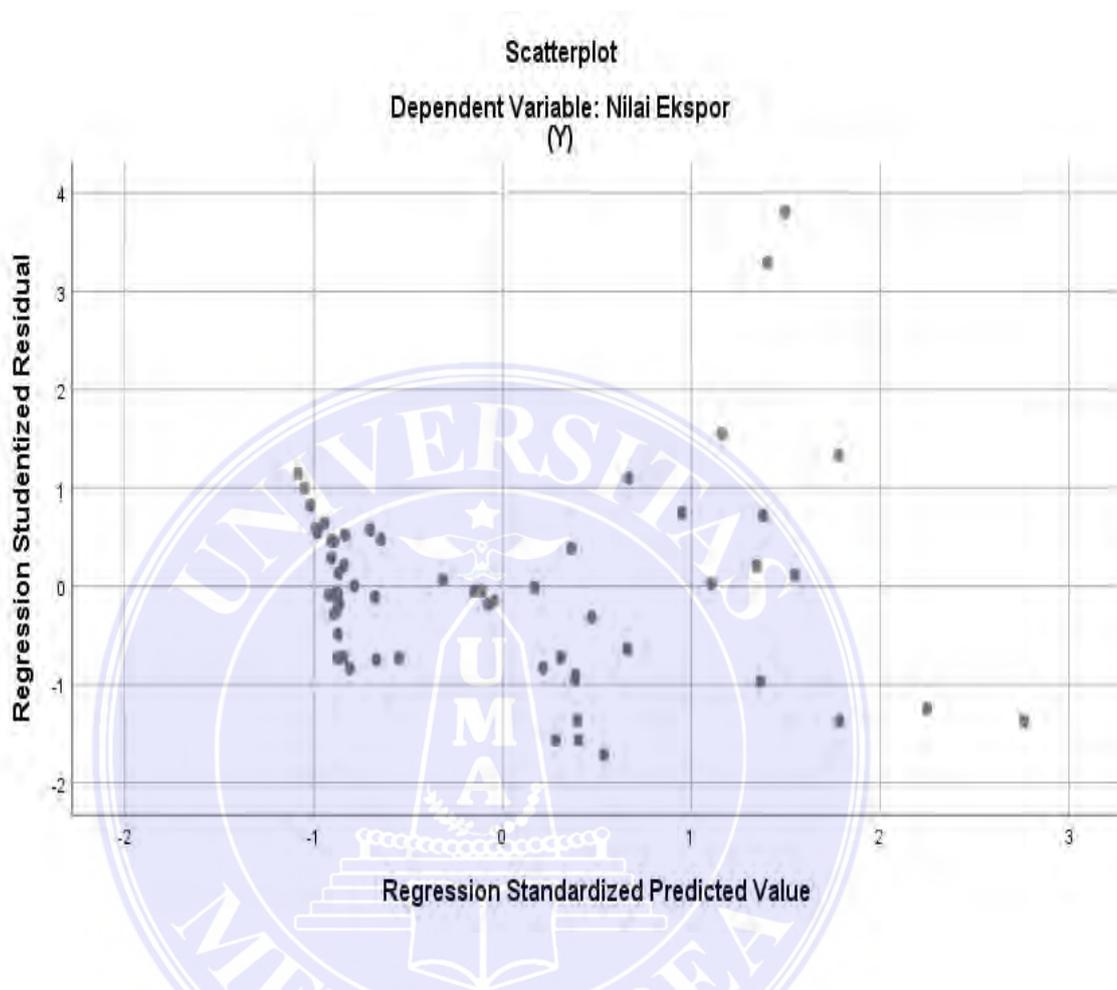


UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-7784915494.474	449489746.041		-17.319	.000		
	GDP Riil (X1)	675.753	274.779	.012	2.459	.017	.652	1.534
	Nilai Tukar (X2)	422689.546	33881.731	.062	12.475	.000	.688	1.453
	Volume Ekspor (X3)	2952.599	13.557	.998	217.790	.000	.800	1.250
	Harga Ekspor (X4)	275022.394	18685.695	.065	14.718	.000	.859	1.164

a. Dependent Variable: Y1

1. UJI HETEROSKEDASTISITAS



1. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.981	500477743.91656	1.795
a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

2. HASIL Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7784915494.474	449489746.041		-17.319	.000
	GDP Riil Million NT\$ (X1)	675.753	274.779	.012	2.459	.017
	Nilai Tukar (X2)	422689.546	33881.731	.062	12.475	.000
	Volume Ekspor (X3)	2952.599	13.557	.998	217.790	.000
	Harga Ekspor (X4)	275022.394	18685.695	.065	14.718	.000

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1167414366329227000000.000	4	291853591582306760000.000	1005.923	.000 ^b
	Residual	15957434502606391000.000	55	290135172774661630.000		
	Total	1183371800831833400000.000	59			

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Ekspor (X4), GDP Riil Million NT\$ (X1), Volume Ekspor (X3), Nilai Tukar